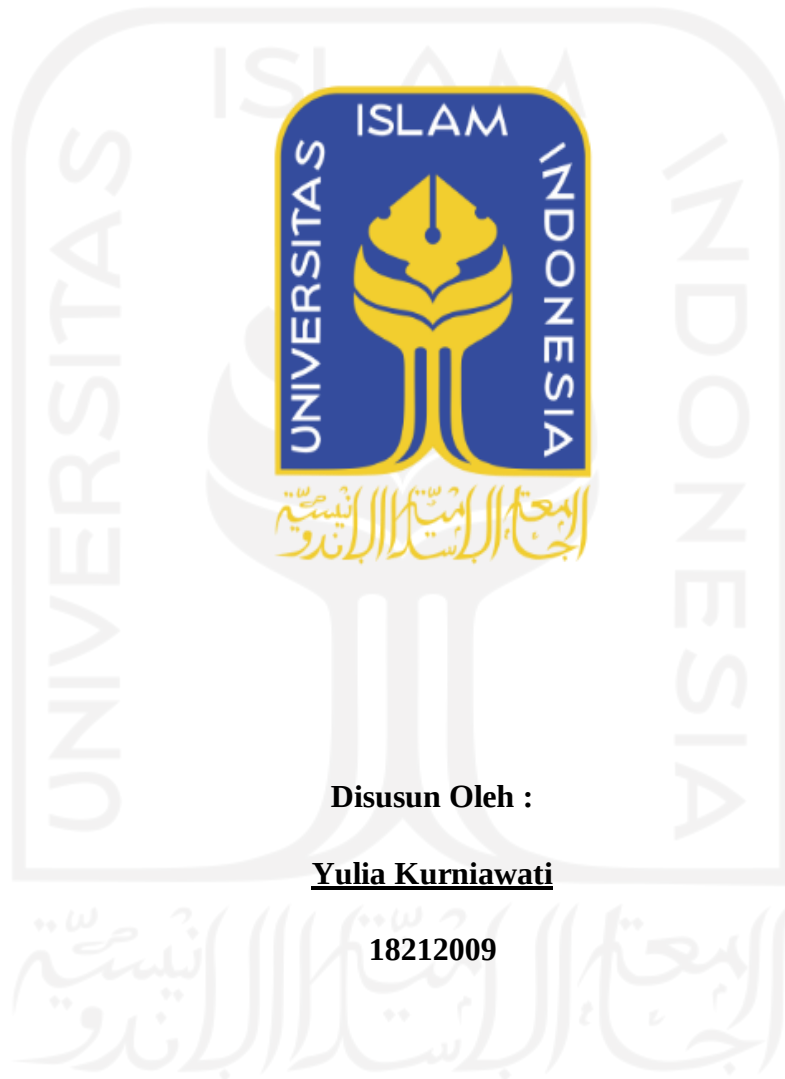


SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UMKM TOKO

SAMPOERNA TEKNIK

MENGGUNAKAN METODE PERIODIK



Disusun Oleh :

Yulia Kurniawati

18212009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG
SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UMKM TOKO
SAMPOERNA TEKNIK
MENGGUNAKAN METODE PERIODIK



Disusun Oleh :

Nama : Yulia Kurniawati

No. Mahasiswa : 18212009

Program Studi : Akuntansi

Yang telah disetujui pada :

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Supervisor Sampoerna Teknik

Dosen Pembimbing

(Nurahman Arby)

(Selfira Salsabilla, SE., M.Ak.,Ak)

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG
SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UMKM TOKO
SAMPOERNA TEKNIK MENGGUNAKAN METODE PERIODIK



Disusun Oleh :

Nama : Yulia Kurniawati
No. Mahasiswa : 18212009
Program Studi : Akuntansi

Yang telah disetujui pada :

Yogyakarta, 24 Maret 2023



Ketua Program Studi

(Ayu Chairina Laksmi, SE., M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.)

Dosen Penguji

(Ayu Chairina Laksmi, SE.,
M.App.Com., M.Res., Ak., Ph.D.)

Dosen Pembimbing

(Selfira Salsabilla, SE., M.Ak.,Ak)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang tugas akhir (magang) ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Penulis,



Yulia Kurniawati

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat dalam menyelesaikan magang yang telah terlaksana selama satu bulan dengan baik. Kegiatan magang yang telah penulis lakukan menghasilkan sebuah laporan Tugas Akhir dengan judul “ SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UMKM SAMPOERNA TEKNIK MENGGUNAKAN METODE PERIODIK “.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Diploma pada Fakultas D3 Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tujuan magang itu sendiri adalah agar mahasiswa dapat melihat ruang lingkup dunia kerja secara riil. Laporan yang disusun oleh penulis menjelaskan mengenai Sampoerna Teknik sebagai UMKM dengan jenis Perusahaan dagang.

Dalam penyusunan laporan ini melibatkan beberapa pihak yang telah memberikan dukungan, doa, serta bantuannya. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'ala atas seluruh karunia-Nya.
2. Kepada keluarga tercinta yaitu Bapak, Ibu, dan Kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan dan doanya.
3. Kepada Ibu Ayu Chairina Laksmi, S.E., M.Ak., Ak. selaku Ketua Program Diploma III Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Selfira Salsabilla, SE., M.Ak., Ak sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sahabat saya yang tercinta, Firda, Nadia, dan Amel yang telah memberi dukungannya setiap saat.
6. Kepada mas Arby pemilik Sampoerna Teknik.
7. Kepada saya yang telah berjuang sampai titik ini.

Dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga dalam penulisan laporan ini dapat memberikan hal yang bermanfaat.

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Penulis,



(Yulia Kurniawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LAPORAN MAGANG	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAPORAN MAGANG	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.3 Target Magang.....	4
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang	5
1.6 Jadwal Magang.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian UMKM	7
2.1.1 Perbedaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	7
2.2 Pengertian Akuntansi	9
2.2.1 Proses dalam akuntansi	10
2.3 Siklus Akuntansi.....	11
2.3.1 Transaksi Usaha.....	12
2.3.2 Pembuatan Bukti Asli	12
2.3.3 Pencatatan Buku Harian (Jurnal).....	13
2.4 Pencatatan Akuntansi Metode Periodik.	14
2.4.1 Mencatat Pembelian persediaan barang dagang secara tunai.....	14
2.4.2 Mencatat Pembelian persediaan barang dagang secara kredit.	15
2.4.3 Mencatat Pengembalian Persediaan barang dagang secara tunai... 15	
2.4.4 Mencatat Pengembalian Persediaan barang dagang secara kredit. . 15	
2.4.5 Mencatat penjualan barang dagang secara tunai.	16

2.4.6	Mencatat penjualan barang dagang secara kredit.....	16
2.4.7	Mencatat penerimaan kembali barang dagang yang dijual secara tunai.	16
2.4.8	Mencatat penerimaan kembali barang dagang yang dijual secara kredit.	17
2.4.9	Mencatat pembayaran biaya angkut untuk barang yang dibeli.	17
2.4.10	Mencatat pembayaran biaya angkut untuk barang yang dijual.	17
2.4.11	Mencatat pembayaran utang dagang.	18
2.4.12	Mencatat pembayaran utang dagang dengan adanya potongan.	18
2.4.13	Mencatat Penerimaan pelunasan Piutang dagang.....	19
2.4.14	Mencatat penerimaan pelunasan piutang dengan potongan.	19
BAB III PEMBAHASAN		20
3.1	Data Umum	20
3.1.1	Profil Usaha.....	20
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	21
3.1.3	Struktur perusahaan	21
3.2	Data Khusus	22
3.2.1	Melakukan Penjurnalan Umum.....	22
3.2.2	Jurnal Penyesuaian.....	31
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		37
4.1	Kesimpulan.....	37
4.2	Saran	38
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		40
☐	Jurnal umum	40
☐	Bukti transaksi UMKM Sampoerna Teknik	51

ABSTRAK

Pencatatan akuntansi adalah poin yang penting bagi setiap perusahaan, baik dari perusahaan besar, menengah, kecil, ataupun usaha mikro. Pencatatan akuntansi sangat bermanfaat bagi pemilik usaha karena hasil dari pencatatan dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan. Pencatatan laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Penulisan ini bertujuan untuk membantu UMKM “Sampoerna Teknik” dalam pencatatan akuntansi berdasarkan pencatatan keuangan dengan sistem Periodik.

Kata kunci : *Pencatatan Akuntansi, pencatatan dengan sistem periodik.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Seperti yang kita ketahui perkembangan ekonomi yang terjadi di Indonesia telah berkembang di masyarakat, baik dari usaha yang memiliki value besar, menengah, maupun kecil. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang sering kita dengar sebagai UMKM merupakan salah satu usaha yang sering dipilih oleh masyarakat. UMKM sangat membutuhkan Informasi akuntansi untuk melihat perkembangan entitas. Namun perlu anda ketahui bahwa UMKM saat ini belum menggunakan perilaku akuntansi untuk mengontrol keuangan. Bahkan seringkali ditemukan oknum UMKM yang tidak menggunakan perilaku akuntansi sama sekali. Menurut penelitian Belkaoui (2011: 50) Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi agar memungkinkan pengguna informasi membuat pertimbangan dan keputusan berdasarkan informasi tersebut. Menurut (Francis, 2012), akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan, transaksi dan peristiwa yang merupakan bagian dari karakterisasi keuangan dan menginterpretasikannya.

Sebuah perusahaan harus memiliki metode pencatatan akuntansi dan metode yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten. Jika metode akuntansi tidak dilakukan secara konsisten atau tidak sesuai dengan standar akuntansi maka akan timbul kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini pentingnya penanganan

penjualan barang dagang yaitu untuk mencapai tujuan, salah satunya menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Penjualan merupakan sumber pembiayaan untuk melaksanakan aktivitas usaha, dimana terjadinya transaksi penjualan mengakibatkan perubahan pada bentuk atau jenis aktiva perusahaan yang perlu mendapat pengamanan. Oleh karena itu aktivitas transaksi usaha perlu dilakukan menurut sistem transaksi usaha yang didukung prosedur yang memadai. Metode yang dapat digunakan dalam mencatat transaksi usaha yang berkaitan dengan pencatatan persediaan dapat menggunakan metode perpetual maupun periodik.

Metode perpetual adalah metode yang digunakan suatu perusahaan yang dilakukan dengan cara membuat berbagai akun secara terpisah pada setiap transaksi usaha. Sedangkan metode periodik ialah pencatatan transaksi usaha yang dilakukan pada akhir periode penjualan. Hal ini membuat perbedaan dalam pencatatan akuntansi setiap transaksinya.

UMKM Sampoerna Teknik yaitu sebuah usaha dagang berupa usaha menjual mesin diesel yang merupakan tempat kegiatan magang penulis. UMKM Sampoerna Teknik masih belum melakukan pencatatan transaksi usaha dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Sampoerna teknik yang dimana telah melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan Microsoft excel. Sampoerna Teknik belum memiliki seorang akuntan yang khusus melakukan pencatatan keuangan. UMKM Sampoerna Teknik hanya memiliki pencatatan berupa laporan pembelian

dan utang usaha saja. Oleh sebab itu penulis ingin membantu UMKM Sampoerna Teknik untuk melakukan pembukuan dengan metode periodik. Berdasarkan dasar pemikiran diatas penulis ingin mengusung judul dengan tema judul “SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI PERSEDIAAN UMKM SAMPOERNA TEKNIK MENGGUNAKAN METODE PERIODIK ”.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan dasar pemikiran di atas penulis mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pencatatan akuntansi menggunakan metode periodik UMKM Sampoerna Teknik.
2. Mengetahui kendala-kendala yang terjadi pada UMKM dalam menyusun pencatatan keuangan.

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan di atas dapat didefinisikan bahwa target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan perilaku akuntansi UMKM dengan Standar Akuntansi yang berlaku.
2. Mampu memberikan solusi atas kendala yang telah dihadapi UMKM.

1.4 Bidang Magang

Pelaksanaan magang dilakukan pada bidang keuangan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Tugas yang dilakukan dari bidang keuangan adalah :

1. Membuat pembukuan atas semua transaksi yang dilakukan oleh UMKM Sampoerna Teknik.
2. Membuat Jurnal atas semua transaksi keuangan yang telah dilakukan oleh UMKM Sampoerna Teknik

1.5 Lokasi Magang

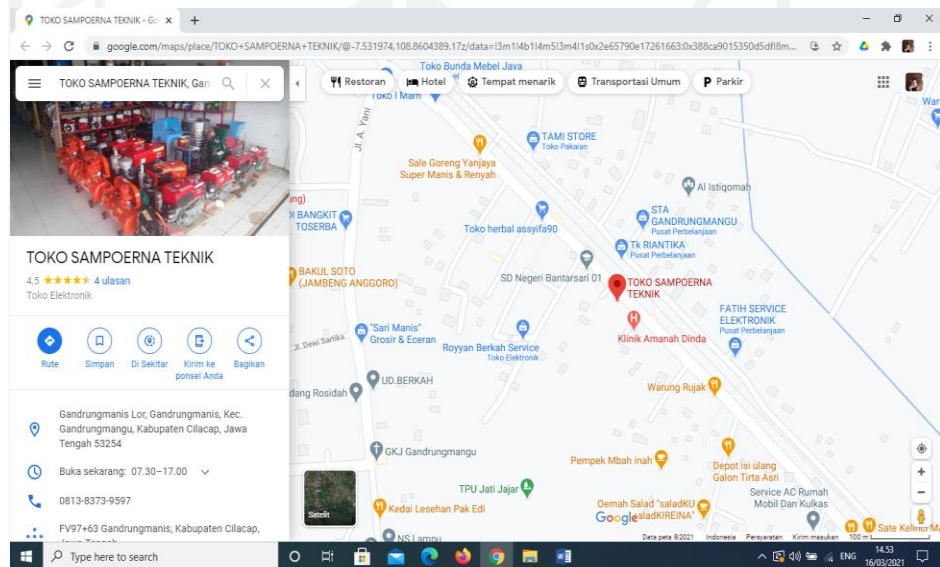
Nama Perusahaan : UMKM Sampoerna Teknik

Alamat : Gandrungmanis Lor, Gandrungmanis, Kec.
Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Kode pos : 53254

No. Telepon : +6281383739597

Email : sampoernakoper@gmail.com



Sumber : <https://goo.gl/maps/a7nK7fH16qqUe7496>

Gambar 1.1

Lokasi Magang

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2021 selama 1 bulan dan dijadwalkan 7 hari dalam satu minggu. Dalam pelaksanaan magang yang dilakukan, penulis mengikuti prosedur dan peraturan yang ditetapkan oleh UMKM Sampoerna Teknik.

Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

Tabel 1.2 Jadwal Magang

NO	Kegiatan	2021											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian tempat magang												
2	Penulisan Term Of Reference (TOR)												
3	Pelaksanaan kegiatan magang												
4	Pengumpulan teori-teori penulisan												
5	Pengumpulan data												
6	Menyusun laporan magang												
7	Ujian Tugas Akhir dan ujian kompetensi												

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian UMKM

UMKM atau sering kali kita sebut dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebenarnya memiliki definisi yang lebih luas dari itu. Dari sudut pandang pelaku usaha, UMKM bisa didefinisikan sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Berbeda dengan para ahli ekonomi memiliki pandangan istilah untuk mendefinisikannya. UMKM sebagai sebuah aktivitas usaha yang berskala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian yang ada di Indonesia. (Mekari, 2020)

UMKM pada umumnya adalah suatu usaha yang produktif yang dijalankan oleh perorangan, individu atau suatu badan usaha dan memenuhi sebagai usaha mikro. UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 (UU 20/2008).

2.1.1 Perbedaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan kriteria UMKM terbaru menurut PP No. 7 tahun 2021. Khusus UMKM yang telah berdiri, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan yang terdiri atas :

- a. Usaha mikro

Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

b. Usaha Kecil

Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) maksimal sampai Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

c. Usaha menengah

Usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dengan nominal maksimal Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

UMKM Sampoerna teknik masuk kedalam kategori mikro karena menurut PP No. 7 Tahun 2021 hasil penjualan tahunan yang masih di bawah Rp 2.000.000.000 maka akan masuk ke kategori mikro sedangkan UMKM Sampoerna Teknik memiliki penjualan per bulan sebesar Rp 150.648.250 sehingga penjualan per tahunnya adalah penjualan perbulan dikalian dengan 12 bulan. Maka bisa diasumsikan hasil penjualan tahunan UMKM Sampoerna teknik adalah Rp 1.807.779.000.

2.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi yang memiliki arti menghitung secara garis besar, akuntansi adalah suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengelola, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan. Seorang praktisi yang ahli dalam bidang ini disebut akuntan (Mekari, 2020).

Akuntansi juga sering disebut sebagai Bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi serta menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator. Berbagai teori sendiri telah dikemukakan mengenai pengertian akuntansi. Ilmu akuntansi berkaitan dengan sistem hitung-menghitung, tetapi faktanya tidak sesederhana yang kita pikir. Teori-teori bertambah dan berkembang seiring berjalannya waktu dan semakin banyak orang pula yang ingin mempelajarinya, mengingat akuntansi mempermudah dalam melakukan kegiatan. Meskipun software akuntansi sangat membantu, tetapi sebagai seorang pengusaha, ilmu akuntansi sangat dibutuhkan dan penting untuk dipahami.

2.2.1 Proses dalam akuntansi

Seperti yang kita ketahui akuntansi adalah proses yang berkaitan dengan keuangan apapun yang terjadi dalam bisnis atau organisasi. Prosesnya terdiri atas mencatat, meringkas, menganalisa, dan melaporkan data. Berikut adalah penjelasan proses akuntansi :

a. Mencatat

proses pertama dan yang paling penting dalam proses akuntansi adalah pencatatan transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Proses ini kerap disebut sebagai pembukuan yaitu mengenali transaksi dan memasukkannya ke dalam catatan.

b. Meringkas

Peran akuntan adalah mengambil data mentah, mengkategorikannya, dan menerjemahkannya. Jadi, proses yang biasa dilakukan adalah mencatat transaksi dan kemudian mengumpulkannya.

c. Melaporkan

Setiap pemilik bisnis harus mengetahui berbagai operasi atau kegiatan yang berlangsung di perusahaan dan bagaimana perusahaan menggunakan dana tersebut. Pemilik perusahaan akan menerima laporan keuangan yang biasanya dikirim setiap bulan. Pada saat yang sama, ada laporan tahunan yang akan merangkum semua kinerja di dalam perusahaan

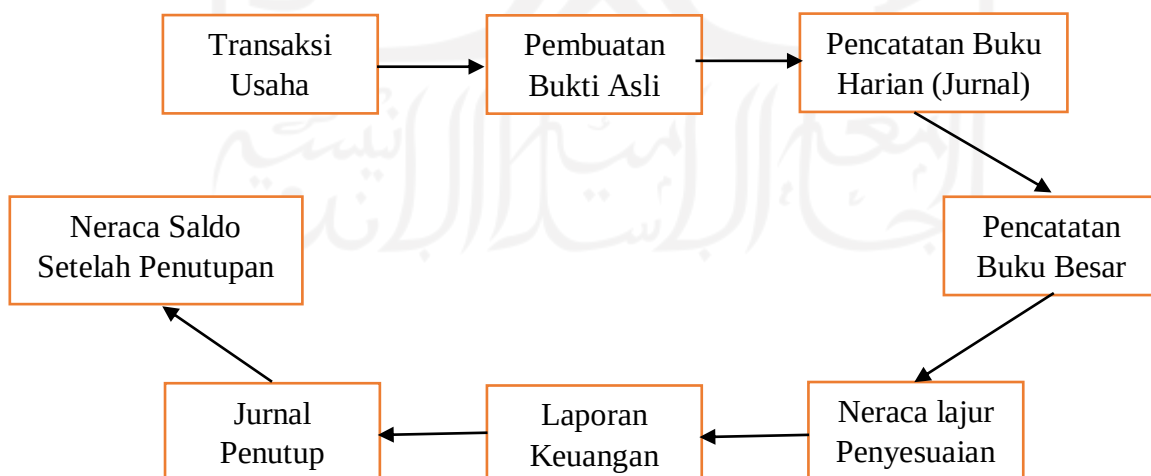
d. Menganalisa

Di sinilah peran penting manajemen untuk mengecek poin plus dan minusnya. Dalam menganalisis semua ini, akuntansi memperkenalkan konsep perbandingan di mana Anda membandingkan penjualan, laba, ekuitas, dan lainnya untuk mengidentifikasi dan menganalisis pekerjaan dan mengambil keputusan.

2.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu dan waktu tertentu. Siklus akan dimulai pada terjadinya transaksi sampai dengan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Berikut ini adalah bagan siklus akuntansi :

Bagan 2.1



2.3.1 Transaksi Usaha

Transaksi usaha adalah kegiatan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan dari badan usaha dan untuk dicatat sebagai bukti. Dengan adanya transaksi bisa menjadi sebuah bukti berupa dokumen. Transaksi juga penentu kelanjutan transaksi berikutnya dan dapat menimbulkan peristiwa-peristiwa transaksi lainnya. Misalnya, transaksi piutang usaha pada PT X yang dicatat secara debit lalu akan disusul dengan transaksi lainnya berupa pembayaran piutang usaha kepada penjual berupa pemasukan kas.

2.3.2 Pembuatan Bukti Asli

Transaksi biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Transaksi akan dikatakan sah jika terdapat dokumen yang didukung dengan bukti-bukti yang ada. Ada pula bukti yang tidak tertulis contohnya pencurian barang dagangan. Transaksi yang baik ialah transaksi yang terjadi baik secara rutin maupun tidak rutin agar dapat disusun sebagai laporan keuangan. Bukti bukti yang dapat mendukung terjadinya transaksi adalah :

- Kwitansi

Sebuah tanda bukti pembayaran sebuah transaksi biasanya pembayaran yang telah dilakukan ataupun transaksi penjualan berupa penerimaan uang. Dokumen ini biasanya ditandatangani oleh penjual dan diterima oleh pembelinya.

- Bukti-bukti lain

Bukti-bukti tersebut ialah : nota-nota dari bank (nota debit atau kredit), serta bukti pengiriman atau penerimaan barang.

2.3.3 Pencatatan Buku Harian (Jurnal).

Pencatatan jurnal adalah hal pertama yang dilakukan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Jurnal adalah sebuah catatan kronologis dari transaksi entitas.

Berikut ini adalah proses pencatatan jurnal dan lima langkahnya :

- Mengidentifikasi transaksi dari dokumen sumbernya, misalnya penerimaan penjualan dan cek.
- Mengklasifikasikan transaksi berdasarkan jenis-jenisnya seperti aktiva, kewajiban atau modal.
- Menetapkan apakah setiap perkiraan tersebut mengalami penambahan atau pengurangan yang disebabkan oleh transaksi itu.
- Menetapkan atau memperkirakan apakah harus didebit atau dikredit.
- Memasukan transaksi ke dalam jurnal.

2.4 Pencatatan Akuntansi Metode Periodik.

Metode periodik digunakan di perusahaan dagang untuk mencatat transaksi keuangan jurnal umum. Metode siklus sering digunakan untuk perusahaan yang menjual barang relatif murah, tetapi sering. Dalam metode periodik atau fisik, pergerakan barang masuk dan keluar tidak dicatat. Selain itu, akun persediaan barang dagangan tidak dapat didebet untuk barang dagangan yang dibeli, atau dikreditkan untuk barang dagangan yang dijual.

Pada metode periodik atau aktual, pembelian barang dapat di debit pada akun pembelian, sedangkan penjualan barang dapat dikreditkan pada akun penjualan. Pencatatan transaksi dengan menggunakan metode ini menghasilkan persediaan yang tidak diketahui setiap saat, karena pencatatan dilakukan secara periodik (berkala) pada akhir periode. Berikut contoh pencatatan transaksi jurnal umum menurut metode periodik:

2.4.1 Mencatat Pembelian persediaan barang dagang secara tunai.

Ayat jurnal yang perlu dibuat untuk mencatat transaksi pembelian persediaan barang dagang ialah akun pembelian di debit sedangkan akun kas berkurang di debit. Berikut adalah gambar jurnal umum untuk akun pembelian persediaan barang dagang :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
1	pembelian barang dagang secara tunai	pembelian	Rp xxxx	
		kas		Rp xxxx

Gambar 2.1 Contoh Jurnal Umum

2.4.2 Mencatat Pembelian persediaan barang dagang secara kredit.

Untuk mencatat jurnal pembelian persediaan barang dagang yang dibeli secara kredit maka akun yang diperlukan adalah akun pembelian yang bertambah di debit dan akun utang usaha bertambah di kredit. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
2	pembelian barang dagang secara kredit	pembelian	Rp xxxx	
		utang dagang		Rp xxxx

Gambar 2.2 Contoh Jurnal Umum

2.4.3 Mencatat Pengembalian Persediaan barang dagang secara tunai.

Untuk mencatat transaksi pengembalian persediaan barang dagang yang dibayar secara tunai maka akun yang diperlukan adalah akun kas yang bertambah di debit sedangkan akun retur pembelian yang dikredit. Berikut ialah tabel jurnal umunya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
3	pengembalian barang dagangan yang telah dibeli secara tunai	kas	Rp xxxx	
		retur pembelian		Rp xxxx

Gambar 2.3 Contoh Jurnal Umum

2.4.4 Mencatat Pengembalian Persediaan barang dagang secara kredit.

Ayat jurnal yang diperlukan untuk membuat jurnal pengembalian persediaan barang dagang adalah akun utang dagang di debit dan akun retur pembelian di kredit. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
4	pengembalian barang dagangan yang telah di beli secara kredit	utang dagang	Rp xxxx	
		retur pembelian		Rp xxxx

Gambar 2.4 Contoh Jurnal Umum

2.4.5 Mencatat penjualan barang dagang secara tunai.

Mencatat jurnal penjualan barang dagang secara tunai diperlukan akun kas yang bertambah di debit sedangkan akun penjualan bertambah di kredit. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
5	penjualan barang dagangan secara tunai	kas	Rp xxxx	
		penjualan		Rp xxxx

Gambar 2.5 Contoh Jurnal Umum

2.4.6 Mencatat penjualan barang dagang secara kredit.

Membuat jurnal umum penjualan barang dagang yang dibayar secara kredit maka memerlukan akun piutang dagang yang bertambah di debit dan akun penjualan yang bertambah di kredit. Berikut ialah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
6	penjualan barang dagangan secara kredit	piutang dagang	Rp xxxx	
		penjualan		Rp xxxx

Gambar 2.6 Contoh Jurnal Umum

2.4.7 Mencatat penerimaan kembali barang dagang yang dijual secara tunai.

Ayat jurnal yang diperlukan untuk mencatat penerimaan kembali barang dagang yang dijual secara tunai adalah akun retur penjualan bertambah didebit sedangkan akun kas berkurang di debit. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
7	penerimaan kembali barang yang telah dijual secara tunai	retur penjualan	Rp xxxx	
		kas		Rp xxxx

Gambar 2.7 Contoh Jurnal Umum

2.4.8 Mencatat penerimaan kembali barang dagang yang dijual secara kredit.

Untuk mencatat jurnal penerimaan kembali barang dagang yang telah dijual secara kredit maka memerlukan akun retur penjualan yang di debit lalu akun piutang dagang bertambah di kredit. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
8	penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit	retur penjualan	Rp xxxx	
		piutang dagang		Rp xxxx

Gambar 2.8 Contoh Jurnal Umum

2.4.9 Mencatat pembayaran biaya angkut untuk barang yang dibeli.

Mencatat jurnal pembayaran biaya angkut untuk barang yang dibeli memerlukan akun beban angkut pembelian yang di debit dan akun kas bertambah di kredit. Maka berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
9	pembayaran biaya angkut untuk barang yang dibeli	beban angkut pembelian	Rp xxxx	
		kas		Rp xxxx

Gambar 2.9 Contoh Jurnal Umum

2.4.10 Mencatat pembayaran biaya angkut untuk barang yang dijual.

Ayat jurnal yang perlu dibuat untuk mencatat pembayaran biaya angkut untuk barang dijual adalah akun beban angkut penjualan

yang di debit lalu mengkredit akun kas. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
10	pembayaran biaya angkut untuk barang yang dijual	beban angkut penjualan	Rp xxxx	
		kas		Rp xxxx

Gambar 2.10 Contoh Jurnal Umum

2.4.11 Mencatat pembayaran utang dagang.

Untuk mencatat pembayaran utang dagang maka ayat jurnal yang dibutuhkan adalah akun utang dagang didebit lalu mengkreditkan akun kas. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
11	pembayaran utang dagang tanpa adanya potongan	utang dagang	Rp xxxx	
		kas		Rp xxxx

Gambar 2.11 Contoh Jurnal Umum

2.4.12 Mencatat pembayaran utang dagang dengan adanya potongan.

Dalam pembuatan jurnal umum pembayaran utang dagang dengan potongan maka ayat jurnal yang diperlukan adalah akun utang dagang yang bertambah didebit lalu mengkreditkan akun kas dan akun potongan pembelian. Berikut adalah tabel jurnal umumnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
12	pembayaran utang dagang dengan adanya potongan	utang dagang	Rp xxxx	
		kas		Rp xxxx
		potongan pembelian		Rp xxxx

Gambar 2.12 Contoh Jurnal Umum

2.4.13 Mencatat Penerimaan pelunasan Piutang dagang.

Ayat jurnal yang diperlukan untuk mencatat jurnal penerimaan pelunasan piutang adalah akun kas yang didebit dan akun piutang dagang yang dikredit. Berikut ialah tabel jurnalnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
13	penerimaan pelunasan piutang	kas	Rp xxxx	
		piutang dagang		Rp xxxx

Gambar 2.13 Contoh Jurnal Umum

2.4.14 Mencatat penerimaan pelunasan piutang dengan potongan.

Untuk membuat pencatatan jurnal umum penerimaan pelunasan piutang dengan potongan maka akun yang diperlukan adalah akun kas dan potongan penjualan yang didebit sedangkan akun piutang dagang berkurang dikredit. Berikut adalah tabel jurnalnya :

No	Transaksi	Jurnal Umum		
14	penerimaan pelunasan piutang dengan potongan	kas	Rp xxxx	
		potongan penjualan	Rp xxxx	
		piutang dagang		Rp xxxx

Gambar 2.14 Contoh Jurnal Umum

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Data Umum

Data umum diperoleh dari UMKM Sampoerna Teknik.

3.1.1 Profil Usaha

UMKM Sampoerna Teknik merupakan usaha di bidang penjualan mesin Diesel yang berdiri pada tahun 2017 dan sudah bergerak selama 4 tahun lamanya. Mulanya UMKM Sampoerna Teknik memiliki nama berupa Sampoerna Diesel, tapi karena alasan tertentu pemilik merubah nama Sampoerna Diesel Menjadi Sampoerna Teknik. UMKM Sampoerna Teknik didirikan oleh Bapak R namun pada tahun 2018 perusahaan tersebut dipindahtangankan kepada anaknya yaitu Bapak N. UMKM Sampoerna Teknik terletak di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Perusahaan ini terbentuk karena dilatarbelakangi oleh ketertarikan pemilik dalam menjalankan usaha jual beli mesin diesel karena memiliki peluang yang cukup besar dan menguntungkan pada daerah tersebut. Tidak hanya mesin diesel perusahaan ini juga menjual berbagai sparepart diesel, traktor, mesin semprot hama, bahkan menjual berbagai alat pertanian.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

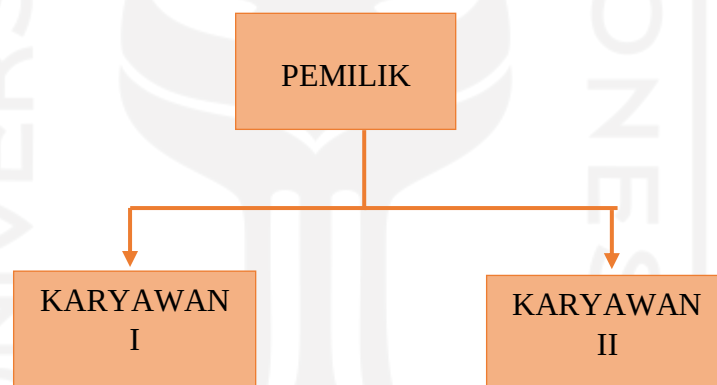
a. Visi

Menjadi salah satu depot penting bagi kelangsungan hidup setiap insan.

b. Misi

1. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
2. Memberikan pelayanan yang baik dan

3.1.3 Struktur perusahaan



Bagan 3.1

Struktur Perusahaan

a) Pemilik

- Sebagai pemimpin dalam jalannya proses kerja.
- Mengawasi proses kerja karyawan sekaligus melaksanakan pekerjaan.
- Memberikan pengarahan kepada karyawan dalam melakukan pekerjaan.

- Memberikan keputusan kepada karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
- Menghimpun puluhan transaksi penjualan per hari baik secara tunai, debit, maupun kredit dengan akurat.

b) Karyawan I

- Melaksanakan pelayanan berupa memberikan informasi produk kepada pelanggan.

c) Karyawan II

- Melaksanakan pelayanan kepada pelanggan berupa pemberian informasi barang serta memberikan promosi kepada pelanggan lewat pengetahuan produk yang ada.

3.2 Data Khusus

Berikut adalah data dan penelitian yang penulis ambil dari proses magang yang peneliti telah laksanakan :

3.2.1 Melakukan Penjurnalan Umum

Untuk melakukan penjurnalan menggunakan pencatatan metode periodik maka pertama yang dilakukan ialah melakukan penjurnalan berdasarkan transaksi yang dilakukan UMKM Sampoerna Teknik .

Berikut adalah hasil jurnal umum yang telah penulis susun :

- **Pelunasan piutang dagang secara tunai pembayaran melalui rekening bank.**

Penjurnalan yang dilakukan pada tanggal 1 ialah pelunasan piutang yang dimana customer membayar menggunakan debit yang masuk ke rekening pemilik. Maka kas di bank di debit sebesar Rp.490.000 dan piutang usaha di kredit sebesar Rp. 490.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Kas di Bank	490.000	
	Piutang usaha		490.000
penerimaan pelunasan piutang dagang yang di bayar melalui rekening bank			

Gambar 3.2 Jurnal Umum Pelunasan Piutang Dagang

- **Penjualan barang dagang secara kredit.**

Selanjutnya terdapat transaksi penjualan barang dagang yang dilakukan oleh pembeli secara kredit. Maka jurnalnya adalah piutang usaha di masukan ke debit dan penjualan di kredit masing masing sebesar Rp. 24.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Piutang dagang	24.000	
	Penjualan		24.000
penjualan barang dagangan secara kredit			

Gambar 3.3 Jurnal Umum Penjualan Secara Kredit

- **Penjualan barang dagang dengan potongan.**

Pada tanggal 1 maret 2021 Sampoerna Teknik memiliki transaksi penjualan barang dagangan dengan potongan penjualan. Jurnalnya mendebit akun kas sebesar Rp. 142.000 dan pembeli mendapat

potongan penjualan yang di debit sebesar Rp. 2000, lalu mengkredit akun penjualan sebesar Rp. 144.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Kas	142.000	
	Potongan Penjualan	2.000	
	Penjualan		144.000
Penjualan barang dagangan dengan potongan			

Gambar 3.4 Jurnal Umum Penjualan Dengan Potongan

- **Penjualan barang dagang secara tunai yang pembayarannya melalui rekening bank.**

Transaksi berikutnya adalah transaksi penjualan barang dagang yang pembayarannya dibayar melalui rekening bank. Penjurnalannya ialah mendebit akun kas di bank sebesar Rp. 55.000 dan mengkredit akun penjualan sebesar Rp. 55.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Kas di Bank	55.000	
	Penjualan		55.000
Penjualan barang dagang yang di bayar melalui rekening bank			

Gambar 3.5 Jurnal Umum Penjualan Secara Tunai

- **Pembelian persediaan barang dagang secara tunai.**

UMKM Sampoerna teknik pada tanggal 1 Maret 2021 membeli persediaan barang dagang secara tunai sebesar Rp. 2026.651. Jadi akun yang di jurnal adalah, pembelian di debit dan pengeluaran kas di kredit masing-masing sebesar Rp. 2026.651.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Pembelian	2.026.651	
	kas		2.026.651
Pembelian persediaan barang dagang secara tunai			

Gambar 3.6 Jurnal Umum Pembelian Secara Tunai

- **Penjualan barang dagang secara tunai.**

Penjualan barang dagang van belt ukuran A61 secara tunai pada tanggal 1 sebesar Rp. 37.000 maka jurnalnya adalah akun kas didebit lalu aku penjualan di kredit yang masing-masing nilainya Rp. 37.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Kas	37.000	
	Penjualan		37.000
Penjualan barang dagang secara tunai			

Gambar 3.7 Jurnal Umum Pembelian Secara Tunai

- **Pengambilan kas untuk keperluan pribadi.**

Pada tanggal 2 Maret 2021 Sampoerna Teknik mengambil kas untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 20.000. maka akun yang di jurnal ke jurnal umum ialah akun prive di debit sedangkan akun kas di kredit masing-masing sebesar Rp. 20.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Prive	20.000	
	Kas		20.000
Pengambilan kas untuk keperluan pribadi			

Gambar 3.8 Jurnal Umum Pengambilan Kas Untuk Keperluan Pribadi

- **Pembayaran gaji kepada karyawan.**

Sampoerna teknik membayar gaji kepada karyawan pada tanggal 2 maret 2021 sebesar Rp. 1.200.000. akun yang diposting ke jurnal umum ialah beban gaji di debit dan pengeluaran kas di kredit sebesar 1.200.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Beban Gaji	1.200.000	
	Kas		1.200.000
Pembayaran gaji kepada karyawan			

Gambar 3.9 Jurnal Umum Pembayaran Gaji

- **Pencatatan Retur penjualan.**

Tanggal 2 Maret 2021 Sampoerna Teknik menerima pengembalian barang dagang yang dikembalikan oleh pembeli sebesar Rp. 33.000. Maka ayat jurnal yang perlu dibuat oleh penjual untuk mencatat transaksi adalah akun retur penjualan di debit sedangkan akun kas keluar di kredit sebesar nominalnya yaitu Rp.33.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Retur Penjualan	33.000	
	Kas		33.000
Penerimaan Pengembalian Barang dagang			

Gambar 3.10 Jurnal Umum Retur Penjualan

- **Pelunasan Piutang dagang secara tunai.**

Tanggal 2 Maret 2021 pembeli membayar melunasi piutang dagang sebesar Rp. 24.000. Ayat Jurnal yang dibuat adalah akun kas masuk di debit lalu akun piutang usaha di kredit sebesar Rp. 24.000.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
02/03/2021	Kas	24.000	
	Piutang usaha		24.000
penerimaan pelunasan piutang dagang secara tunai			

Gambar 3.11 Jurnal Umum Pelunasan Piutang Dagang

- **Pembelian perlengkapan dagang.**

Pada tanggal 3 Maret 2021 Sampoerna Teknik membeli perlengkapan berupa kantong kresek sebesar Rp. 20.000. maka jurnalnya ialah perlengkapan di debit sedangkan akun kas keluar di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
03/03/2021	Perlengkapan	20.000	
	Kas		20.000
pembelian perlengkapan usaha			

Gambar 3.12 Jurnal Umum Perlengkapan

- **Pembayaran Utang Dagang**

Sampoerna Teknik pada tanggal 6 Maret membayar utang dagang sebesar Rp. 9.187.500. Ayat jurnal yang perlu dibuat adalah akun utang dagang di debit lalu mengkreditkan akun kas masing masing sebesar Rp. 9.187.500. berikut adalah tabel jurnal umumnya :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
06/03/2021	utang dagang	9.187.500	
	Kas		9.187.500
Pembayaran utang dagang			

Gambar 3.13 Jurnal Umum Utang dagang

- **Pembelian Persediaan Barang Dagang secara Kredit.**

Tanggal 6 Maret Sampoerna Teknik membeli persediaan barang dagang sebesar Rp. 5.278.000 secara kredit. Maka ayat jurnalnya ialah akun pembelian di debit dan akun utang usaha bertambah di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
06/03/2021	Pembelian	5.278.000	
	Utang Dagang		5.278.000
Pembelian persediaan barang dagang secara kredit			

Gambar 3.14 Jurnal Umum Pembelian

- **Pengembalian persediaan barang dagang yang telah dibeli secara tunai.**

Pada tanggal 7 Maret Sampoerna Teknik memiliki transaksi pengembalian persediaan barang dagang sebesar Rp. 395.000 yang telah dibeli secara tunai. Maka ayat jurnalnya adalah kas masuk di debit sebesar Rp. 395.000 dan retur pembelian bertambah Rp. 395.000 di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
06/03/2021	Kas	395.000	
	Retur Pembelian		395.000
Pengembalian persediaan barang dagang yang telah di bayar secara tunai			

Gambar 3.15 Jurnal Umum Utang dagang

- **Pembelian persediaan barang dagang secara tunai dengan potongan pembelian.**

Tanggal 9 Maret Sampoerna Teknik mempunyai transaksi pembelian persediaan barang dagang sebesar Rp. 5.111.000 yang telah dibayar secara tunai tetapi mendapatkan potongan pembelian sebesar

Rp. 255.550. Maka yang harus dibayarkan kepada supplier adalah Rp. 4.855.450. jadi ayat jurnalnya yaitu akun pembelian di debit sebesar Rp. 5.111.000, lalu akun potongan pembelian dan akun kas di kredit masing-masing sebesar Rp. 255.550 dan Rp. 4.855.450.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
09/03/2021	Pembelian	5.111.000	
	Potongan Pembelian		255.550
	Kas		4.855.450
Penjualan barang dagangan dengan potongan			

Gambar 3.16 Jurnal Umum Pembelian dengan Potongan

- **Pembelian Persediaan barang dagang secara tunai dengan membayar beban angkut pembelian.**

Pada Tanggal 11 Maret 2021 memiliki Transaksi berupa pembelian persediaan barang dagang sebesar Rp. 5.300.000 secara tunai dengan membayar beban angkut pembelian Rp. 50.000. Jurnal yang perlu dibuat adalah pembelian dan beban angkut pembelian di debit masing-masing sebesar Rp. 5.300.000 dan Rp. 50.000 lalu akun kas keluar sebesar Rp. 5.350.000 di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
11/03/2021	Pembelian	5.300.000	
	Beban angkut pembelian	50.000	
	Kas		5.350.000
Pembelian Persediaan barang dagang secara tunai dengan membayar beban angkut pembelian			

Gambar 3.17 Jurnal Umum Pembelian dengan Beban Angkut

- **Penjualan barang dagang yang di bayar sebagian seacara tunai dan sebagian lagi secara kredit dengan potongan penjualan.**

Tanggal 16 Maret 2021 Sampoerna Teknik menjual barang dagang kepada pembeli sebagian dibayar secara tunai sebesar Rp 2.000.000 dan sebagian lagi di kredit sebesar Rp. 20.000 dan diberi potongan penjualan Rp. 55.000 kepada pembeli. Maka ayat jurnal yang perlu dibuat adalah akun kas, piutang usaha, potongan penjualan bertambah di debit sedangkan akun penjualan di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
16/03/2021	Kas	2.000.000	
	Piutang usaha	20.000	
	Potongan Penjualan	55.000	
	Penjualan		2.075.000
Penjualan barang dagang yang di bayar sebagian seacara tunai dan sebagian lagi secara kredit dengan potongan penjualan			

Gambar 3.18 Jurnal Umum Penjualan sebagian tunai sebagian kredit dengan Potongan

- **Pembayaran Pajak Gedung.**

Pada tanggal 25 Maret sampoerna Teknik memiliki tagihan pembayaran pajak gedung sebesar Rp 404.500, maka ayat jurnalnya adalah beban pajak bertambah di debit lalu kas keluar di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
25/03/2021	Beban Pajak	404.500	
	Kas		404.500
Pembayaran Pajak Gedung			

Gambar 3.19 Jurnal Umum Pajak Gedung

- **Penjualan barang dagang secara tunai dengan potongan penjualan dan pembayaran beban angkut penjualan.**

27 Maret 2021 sampoerna Teknik memiliki transaksi penjualan barang dagang Rp. 4.155.000 lalu pembeli diberi potongan penjualan sebesar Rp. 80.000, dan pembeli membayar beban angkut penjualan sebesar Rp. 40.000. jurnal umumnya ialah akun kas, potongan penjualan, dan beban angkut penjualan bertambah di debit sebaliknya akun penjualan di kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
27/03/2021	Kas	4.155.000	
	Potongan Penjualan	80.000	
	Beban Angkut penjualan	40.000	
	Penjualan		4.275.000
Penjualan barang dagang secara tunai dengan potongan penjualan dan pembayaran beban angkut penjualan			

Gambar 3.20 Jurnal Umum Penjualan dengan Potongan dan Beban Angkut

Jurnal umum UMKM Sampoerna Teknik yang dilampirkan di atas belum menampilkan transaksi secara keseluruhan, untuk lebih lengkapnya jurnal umum bisa dilihat pada lampiran.

3.2.2 Jurnal Penyesuaian.

Setelah melakukan pencatatan jurnal umum yang menggunakan metode pencatatan periodik, maka selanjutnya UMKM Sampoerna Teknik melakukan pembuatan jurnal penyesuaian di akhir periode 31 maret 2021. Jurnal penyesuaian ini menggunakan pencatatan metode

garis lurus. Berikut adalah jurnal penyesuaian yang dilakukan UMKM

Sampoerna Teknik :

- **Penyusutan Perlengkapan.**

Pada tanggal 31 maret 2021 UMKM Sampoerna Teknik melakukan penyusutan pada akun perlengkapan. Berikut adalah perhitungan penyusutan perlengkapan :

- **Perlengkapan untuk Awal Periode.**

No	Nama Barang	satuan	Nilai perolehan per unit	Nilai Buku
1	kresek hitam putih besar	1	Rp 22.000	Rp 22.000
2	kresek hitam sedang	1	Rp 17.000	Rp 17.000
3	kresek hitam kecil	1	Rp 12.000	Rp 12.000
4	plastik 1/2 kg	1	Rp 6.000	Rp 6.000
5	pulpen	3	Rp 1.500	Rp 4.500
6	selotip bening	1	Rp 12.500	Rp 12.500
7	selotip coklat	1	Rp 10.000	Rp 10.000
8	tali rafia	1	Rp 13.000	Rp 13.000
9	steples	1	Rp 21.000	Rp 21.000
10	isi staples	1	Rp 4.000	Rp 4.000
11	tinta stemple	1	Rp 7.000	Rp 7.000
12	stemple	1	Rp 33.000	Rp 33.000
	Jumlah			Rp 162.000

Gambar 3.21 perlengkapan awal periode maret 2021

- **Perlengkapan untuk Akhir Periode.**

No	Nama Barang	satuan	Nilai perolehan per unit	Nilai Buku
1	kresek hitam putih besar	4	Rp 22.000	Rp 88.000
2	kresek hitam sedang	7	Rp 17.000	Rp 119.000
3	kresek hitam kecil	6	Rp 12.000	Rp 72.000
4	plastik 1/2 kg	3	Rp 6.000	Rp 18.000
5	pulpen	3	Rp 1.500	Rp 4.500
6	selotip bening	2	Rp 12.500	Rp 25.000
7	selotip coklat	3	Rp 10.000	Rp 30.000
8	tali rafia	1	Rp 13.000	Rp 13.000
9	kertas thermal paper printer	10	Rp 2.550	Rp 25.500
	Jumlah			Rp 395.000

Gambar 3.22 perlengkapan akhir periode Maret 2021

Jurnal penyusutannya menambahkan akun beban perlengkapan pada perlengkapan. Berikut adalah gambar jurnalnya :

JURNAL PENYESUAIAN SAMPOERNA TEKNIK PER TGL 31 MARET 2021			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-Mar-21	Beban Perlengkapan	Rp 124.200	
	Perlengkapan		Rp 124.200
	penyusutan perlengkapan		

Gambar 3.23 Jurnal Penyesuaian Perlengkapan

Penyusutan perlengkapan Rp. 124.200 dari pembukuan buku besar yang nominalnya adalah Rp. 519.200 dikurangkan dengan perlengkapan periode akhir Rp. 395.000.

- **Penyusutan alat dan mesin, gedung, kendaraan, dan furniture akhir periode Maret 2021.**

NO	KOMPONEN	NILAI	UMUR TEKNIS (TAHUN)	PENYUSUTAN
1	Bor	350.000	10	8.750
2	Kompresor	950.000	10	23.750
3	Gerindra	350.000	10	8.750
4	Komputer Liva	2.090.000	4	130.625
5	Gedung	273.000.000	20	3.412.500
6	Kendaraan Motor	12.000.000	10	300.000
7	Handphone	1.500.000	4	93.750
8	Etalase Kecil	1.500.000	8	46.875
9	Etalase Besar	10.000.000	8	312.500
10	Rak Barang	350.000	4	21.875
11	Rak Van Belt	8.250.000	4	515.625
12	Peralatan	1.711.500	5	85.575
TOTAL				4.960.575

Gambar 3.24 Penyusutan alat dan mesin, gedung, kendaraan dan furniture.

- **Penyusutan alat dan mesin.**

UMKM Sampoerna Teknik Pada Akhir periode Maret 2021 membuat jurnal penyesuaian alat dan mesin. Maka ayat jurnalnya yang diperlukan adalah Beban depresiasi di debit sedangkan akun alat dan mesin di kredit masing-masing sebesar Rp. 351.200. Berikut adalah gambar jurnal penyesuaiannya :

JURNAL PENYESUAIAN SAMPOERNA TEKNIK PER TGL 31 MARET 2021			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-Mar-21	beban depresiasi	351.200	
	akumulasi deprsiasi Alat dan mesin		351.200
	penyusutan alat dan mesin		

Gambar 3.25 Penyusutan alat dan mesin.

- **Penyusutan gedung.**

UMKM Sampoerna teknik pada akhir periode mengalami penyusutan gedung. Maka jurnal penyesuaiannya dalah beban depresiasi di debit dan akumulasi depresiasi gedung dikredit masing-masing sebesar Rp. 3.412.500. berikut ialah jurnal penyesuaiannya :

JURNAL PENYESUAIAN SAMPOERNA TEKNIK PER TGL 31 MARET 2021			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-Mar-21	beban depresiasi	3.412.500	
	akumulasi depresiasi gedung		3.412.500
	penyusutan gedung		

Gambar 3.26 Penyusutan gedung

- **Penyusutan kendaraan.**

UMKM Sampoerna Teknik pada Akhir periode Maret 2021 memiliki penyusutan kendaraan. Maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah beban depresiasi di debit dan akumulasi depresiasi gedung di kredit dengan nominal masing-masing Rp. 300.000. berikut adalah gambar jurnal penyesuaiannya :

JURNAL PENYESUAIAN SAMPOERNA TEKNIK PER TGL 31 MARET 2021			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-Mar-21	beban depresiasi	300.000	
	akumulasi depresiasi kendaraan		300.000
	penyusutan kendaraan		

Gambar 3.27 Jurnal Penyesuaian Kendaraan

- **Penyusutan furniture.**

UMKM Samporna Teknik memiliki penyusutan furniture pada akhir periode Maret 2021. Maka ayat jurnal penyesuaiannya adalah beban depresiasi di debit lalu akumulasi depresiasi kendaraan di kredit yang masing-masing besarnya adalah Rp. 896.875.

JURNAL PENYESUAIAN SAMPOERNA TEKNIK PER TGL 31 MARET 2021			
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-Mar-21	beban depresiasi	896.875	
	akumulasi depresiasi furniture		896.875
	penyusutan furniture		

Gambar 3.28 Jurnal Penyesuaian Furniture

- **Penyusutan persediaan barang dagang.**

UMKM Sampoerna Teknik pada akhir periode Maret 2021 memiliki keterkendalaan penyusutan persediaan barang dagang. Kendala yang dimiliki UMKM Sampoerna Teknik untuk penyusutan persediaan barang dagang ialah keterkendalaan stock opname. Stock opname UMKM Sampoerna Teknik masih ada sebagian yang belum terinput. Stock opname yang sudah terinput hanya 90 % saja sedangkan 10% lainnya belum terinput. Karena terkendalanya waktu yang kurang, dan masih kekurangan karyawan, maka sampoerna teknik hanya bisa menginput stock opname 90% saja. Sehingga kendala tersebut mempengaruhi penyesuaian persediaan barang dagang UMKM Sampoerna Teknik. Jadi UMKM Sampoerna Teknik belum bisa menghitung selisih antara catatan persediaan dengan fisiknya.

Kendala UMKM Sampoerna Teknik untuk pencatatan stock opname lainnya adalah kurangnya bukti transaksi yang belum lengkap. Dan masih kesulitan dalam mengurutkan pencatatan transaksi yang terlalu banyak. Sehingga UMKM Sampoerna Teknik membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menyesuaikan pencatatan transaksi. Lalu pengarsipan data UMKM Sampoerna Teknik yang belum memadai dikarenakan masih belum mengurutkan sesuai tanggal dan masih menggabungkan data yang satu dengan data yang lainnya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM Sampoerna Teknik belum menggunakan perilaku akuntansi yang berstruktur dan akurat. Transaksi UMKM Sampoerna Teknik sudah mulai menggunakan komputerisasi, namun masih belum menerapkan standar akuntansi.
2. UMKM Sampoerna Teknik Belum bisa membedakan uang pribadi dengan uang pendapatan dari usahanya. UMKM Sampoerna Teknik masih memasukan semua pendapatan usaha ke dalam tabungan pribadi menjadi satu. Dan belum bisa mengidentifikasi kebutuhan penambahan modal kerja melalui penyesuaian pendapatan.
3. UMKM Sampoerna Teknik masih memiliki sistem pencatatan akuntansinya belum memadai karena UMKM Sampoerna Teknik belum menyelesaikan perhitungan fisik yang mempengaruhi stock opname sebagai basis yang dibutuhkan dalam pembuatan penyesuaian.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran kepada UMKM Sampoerna Teknik. Berikut ialah saran yang penulis berikan :

1. Sebaiknya UMKM Sampoerna Teknik memiliki akun rekening pendapatan sendiri agar lebih mudah dalam mengidentifikasi kebutuhan penambahan modal kerja melalui penyisihan pendapatan.
2. Lalu sebaiknya UMKM Sampoerna Teknik dapat menerapkan pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi dan sebaiknya UMKM Sampoerna Teknik memberikan pelatihan ilmu tentang keuangan kepada tenaga kerja, sehingga UMKM Sampoerna Teknik memiliki Laporan keuangan yang akurat dan pemilik bisa mengambil keputusan dalam berusaha.
3. Sebaiknya UMKM Sampoerna Teknik jika ingin menggunakan pencatatan transaksi akuntansi menggunakan metode periodik seharusnya UMKM Sampoerna Teknik harus melakukan pencatatan stock opname yang terjadwal.
4. Dan sebaiknya untuk pengarsipan data UMKM Sampoerna Teknik lebih baik diurutkan sesuai tanggal yang tertera. Lalu UMKM Sampoerna Teknik lebih baik memilah-milah data yang sesuai dengan data yang lainnya agar lebih teratur dan tertata. Sehingga memudahkan dalam pencatatan transaksi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Yuli,S dan Sigit, H 2018. Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. Vol 3 No 2. Diperoleh pada 1 April 2021 di : <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/6629>

Mekari. 2020. “ Pengertian Akuntansi dan Pentingnya dalam Bisnis”. Diperoleh pada 4 Januari 2021 dari Jurnal entrepreneur : <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>

Mekari. 2020. “Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indoneisa”. Diperoleh pada 4 Januari 2021 dari Jurnal entrepreneur : <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>

Serba Serbi, Startup & Bisnis. 22 Maret 2020. Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM. Diperoleh pada 4 Januari 2021 di : idcloudhost.com : <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm/>

Ramdhani, Niko. 29 Oktober 2020. UMKM Pengertian dan Perannya dalam Ekonomi!. Diperoleh pada 4 Januari 2021 di : akseleran.co.id : <https://www.akseleran.co.id/blog/umkm-adalah/>

Markijar. 1 Oktober 2017. Jurnal Umum Perusahaan Dagang, Lengkap 2 Metode Pencatatannya & Penjelasan. Diperoleh pada 12 Maret 2023 di : <https://www.markijar.com/2017/10/jurnal-umum-perusahaan-dagang-lengkap-2.html>

Angelica Karundeng, D. Sarang, Hendrik Gamaliel. 27 September 2017. Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Persediaan Barang Jadi Sesuai Dengan PSAK No.14 Pada PT. Forftuna Inti Alam. Diperoleh pada 13 Maret 2023 di : <https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-PERLAKUAN-AKUNTANSI-ATAS-PERSEDIAAN-BARANG-Karundeng-Saerang/efd6a858518260e7d76491daeefcdcfed81057bd#related-papers>

LAMPIRAN

- Jurnal umum**

Jurnal Umum Sampoerna Teknik Mar-21			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
01/03/2021	Kas di Bank	490.000	
	Piutang usaha		490.000
	Piutang usaha	24.000	
	Penjualan		24.000
	Kas	142.000	
	Potongan Penjualan	2.000	
	Penjualan		144.000
	Kas di Bank	55.000	
	Penjualan		55.000
	Pembelian	2.026.651	
	kas		2.026.651
	Kas	2.662.750	
	Penjualan		2.662.750
02/03/2021	Kas	4.018.900	
	penjualan		4.018.900
	prive	20.000	
	kas		20.000
	prive	210.000	
	kas		210.000
	beban gaji	1.200.000	
	kas		1.200.000
	retur penjualan	188.000	
	kas		188.000
	kas	24.000	
	piutang usaha		24.000

03/03/2021	kas	3.651.500	
	penjualan		3.651.500
	perlengkapan	20.000	
	kas		20.000
	retur penjualan	68.000	
	kas		68.000
	prive	116.000	
	kas		116.000
04/03/2021	Kas	4.030.500	
	penjualan		4.030.500
	retur penjualan	43.000	
	kas		43.000
	kas	1.534.000	
	potongan penjualan	41.000	
	penjualan		1.575.000
	prive	35.000	
	kas		35.000
05/03/2021	Kas	4.754.750	
	penjualan		4.754.750
	piutang usaha	304.500	
	penjualan		304.500
	perlengkapan	49.000	
	kas		49.000
	retur penjualan	447.000	
	kas		447.000
	pembelian	150.000	
	kas		150.000
	kas	1.855.000	
	potongan penjualan	164.000	
	penjualan		2.019.000
	prive	25.000	
	kas		25.000

06/03/2021	Kas	9.254.050	
	penjualan		9.254.050
	piutang usaha	203.500	
	penjualan		203.500
	retur penjualan	37.500	
	kas		37.500
	kas	566.500	
	potongan penjualan	71.500	
	penjualan		638.000
	prive	150.000	
	kas		150.000
	utang usaha	9.187.500	
	kas		9.187.500
	pembelian	1.529.500	
	kas		1.529.500
	pembelian	5.278.000	
	utang usaha		5.278.000
	kas	470.500	
	piutang usaha		470.500
07/03/2021	kas	5.349.800	
	penjualan		5.349.800
	kas	395.000	
	retur pembelian		395.000
	utang dagang	9.582.500	
	kas		9.582.500
	utang dagang	5.278.000	
	kas		5.278.000
	retur penjualan	143.000	
	kas		143.000
	prive	33.500	
	kas		33.500
	kas	48.000	
	piutang usaha		48.000

08/03/2021	Kas	3.259.200	
	penjualan		3.259.200
	retur penjualan	98.000	
	kas		98.000
	prive	15.000	
	kas		15.000
	utang usaha	18.755.350	
	kas		18.755.350
09/03/2021	Kas	7.554.400	
	penjualan		7.554.400
	Retur Penjualan	100.000	
	kas		100.000
	perlengkapan	28.000	
	kas		28.000
	prive	66.000	
	kas		66.000
	kas	480.000	
	potongan penjualan	8.750	
	penjualan		488.750
	Pembelian	5.111.000	
	potongan pembelian		255.550
	kas		4.855.450
	pembelian	22.787.000	
	utang usaha		22.787.000

11/03/2021	Kas	6.593.000	
	Penjualan		6.593.000
	piutang usaha	80.000	
	penjualan		80.000
	retur penjualan	45.000	
	kas		45.000
	kas	615.000	
	potongan penjualan	190.000	
	penjualan		805.000
	kas	177.500	
	potongan penjualan	10.000	
	penjualan		187.500
	kas	82.500	
	potongan penjualan	27.500	
	penjualan		110.000
	kas	120.000	
	potongan penjualan	25.000	
	penjualan		145.000
	kas	62.000	
	potongan penjualan	1.000	
	penjualan		63.000
	pembelian	5.300.000	
	beban angkut pembelian	50.000	
	kas		5.350.000
	pembelian	130.000	
	kas		130.000
	pembelian	407.000	
	kas		407.000
12/03/2021	Kas	5.097.050	
	penjualan		5.097.050
	Retur Penjualan	31.500	
	kas		31.500
	Utang Usaha	5.000.000	
	Kas		5.000.000
	ratur penjualan	25.000	
	kas		25.000
	ratur penjualan	46.000	
	kas		46.000
	piutang usaha	2.706.851	
	penjualan		2.706.851
	kas	22.000	
	piutang usaha		22.000
	kas	25.000	
	potonga penjualan	15.000	
	penjualan		40.000
	kas	155.000	
	piutang usaha		155.000
	kas	54.000	
	potongan penjualan	1.000	
	penjualan		55.000

13/03/2021	Kas	4.160.750	
	penjualan		4.160.750
	pembelian	2.085.640	
	utang usaha		2.085.640
	Prive	23.300	
	Kas		23.300
	retur penjualan	20.000	
	kas		20.000
	retur penjualan	45.000	
	kas		45.000
	kas	65.000	
	piutang usaha		65.000
	kas	95.000	
	piutang usaha		95.000
	kas	120.000	
	potongan penjualan	30.000	
	penjualan		150.000
14/03/2021	Kas	3.714.000	
	penjualan		3.714.000
	Utang Usaha	5.000.000	
	Kas		5.000.000
	pembelian	5.700.000	
	Utang Usaha		5.700.000
15/03/2021	Kas	3.703.500	
	Penjualan		3.703.500
	Retur Penjualan	36.000	
	kas		36.000
	Prive	6.000	
	Kas		6.000
	kas	1.250.000	
	potongan penjualan	101.000	
	Penjualan		1.351.000
	retur penjualan	25.000	
	kas		25.000
	kas	1.600.000	
	potongan penjualan	75.000	
	Penjualan		1.675.000
	kas	78.000	
	potongan penjualan	6.000	
	Penjualan		84.000
	kas	1.150.000	
	potongan penjualan	59.000	
	Penjualan		1.209.000
	perlengkapan	23.000	
	kas		23.000
	prive	15.000	
	kas		15.000

16/03/2021	Kas	6.797.500	
	Penjualan		6.797.500
	Perlengkapan	21.000	
	kas		21.000
	Perlengkapan	33.000	
	kas		33.000
	kas	174.000	
	potongan penjualan	27.500	
	Penjualan		201.500
	retur penjualan	51.000	
	kas		51.000
	retur penjualan	19.000	
	kas		19.000
	kas	2.000.000	
	potongan penjualan	55.000	
	piutang usaha	20.000	
	penjualan		2.075.000
	pembeli mebayar sebagian dan utang		
17/03/2021	Kas	4.431.500	
	penjualan		4.431.500
	Retur Penjualan	30.000	
	kas		30.000
	prive	20.000	
	kas		20.000
	perlengkapan	8.000	
	kas		8.000
	Retur Penjualan	45.000	
	kas		45.000
	Retur Penjualan	52.000	
	kas		52.000
	prive	18.000	
	kas		18.000

18/03/2021	Kas	4.190.500	
	penjualan		4.190.500
	utang usaha	700.000	
	kas		700.000
	utang usaha	13.040.000	
	kas		13.040.000
	pembelian	4.553.750	
	utang usaha		4.553.750
	perlengkapan	10.000	
	kas		10.000
	prive	14.000	
	kas		14.000
	prive	15.000	
	kas		15.000
	retur penjualan	41.000	
	kas		41.000
	kas	2.220.000	
	potongan penjualan	30.000	
	penjualan		2.250.000
	pembelian	6.519.660	
	beban angkut pembelian	11.000	
	kas		6.530.660
	perlengkapan	25.000	
	kas		25.000
	prive	42.000	
	kas		42.000
	retur penjualan	40.000	
	kas		40.000
	piutang usaha	24.000	
	penjualan		24.000
	piutang usaha	80.000	
	penjualan		80.000
19/03/2021	Piutang usaha	100.000	
	penjualan		100.000
	kas	3.917.750	
	penjualan		3.917.750
	kas	319.500	
	Piutang usaha		319.500
	piutang usaha	155.000	
	penjualan		155.000
	prive	10.000	
	kas		10.000
	Prive	14.000	
	Kas		14.000
	retur penjualan	45.000	
	kas		45.000
	perlengkapan	50.000	
	kas		50.000
	kas	95.000	
	piutang usaha		95.000

20/03/2021	Kas	6.219.900	
	penjualan		6.219.900
	prive	120.000	
	kas		120.000
	kas	165.000	
	potongan penjualan	55.000	
	Penjualan		220.000
	prive	15.000	
	kas		15.000
	kas	40.000	
	potongan penjualan	10.000	
	penjualan		50.000
	retur penjualan	88.000	
	kas		88.000
22/03/2021	Kas	6.137.300	
	penjualan		6.137.300
	perlengkapan	16.200	
	kas		16.200
	kas	100.000	
	potongan penjualan	750	
	penjualan		100.750
	kas	780.000	
	potongan penjualan	110.000	
	penjualan		890.000
	prive	50.000	
	kas		50.000
	retur penjualan	100.000	
	kas		100.000
	perlengkapan	31.500	
	kas		31.500
	retur penjualan	43.000	
	kas		43.000
23/03/2021	kas	4.594.600	
	penjualan		4.594.600
	retur penjualan	9.600	
	kas		9.600
	kas	112.000	
	potongan penjualan	500	
	penjualan		112.500
	kas	160.000	
	piutang usaha		160.000
	kas	143.000	
	piutang usaha		143.000
	kas	70.000	
	piutang usaha		70.000
	prive	50.000	
	kas		50.000

24/03/2021	Kas	3.697.500	
	penjualan		3.697.500
	Kas	82.000	
	potongan penjualan	18.000	
	penjualan		100.000
	Kas	112.500	
	potongan penjualan	28.500	
	penjualan		141.000
	prive	5.000	
	kas		5.000
	prive	170.000	
	kas		170.000
	prive	20.000	
	kas		20.000
25/03/2021	kas	4.538.500	
	penjualan		4.538.500
	retur penjualan	75.000	
	kas		75.000
	retur penjualan	40.000	
	kas		40.000
	prive	15.000	
	kas		15.000
	retur penjualan	80.000	
	kas		80.000
	beban pajak	404.500	
	kas		404.500
26/03/2021	kas	2.801.000	
	penjualan		2.801.000
	retur penjualan	18.000	
	kas		18.000

27/03/2021	kas	5.161.000	
	penjualan		5.161.000
	perlengkapan	32.500	
	kas		32.500
	perlengkapan	10.000	
	kas		10.000
	retur penjualan	13.000	
	kas		13.000
	kas	4.155.000	
	potongan penjualan	80.000	
	Beban Angkut Penjualan	40.000	
	penjualan		4.275.000
	retur penjualan	7.000	
	kas		7.000
	kas	200.000	
	potongan penjualan	1.000	
	penjualan		201.000
	kas	190.000	
	potongan penjualan	10.000	
	penjualan		200.000
28/03/2021	kas	4.117.250	
	penjualan		4.117.250
	kas	300.000	
	potongan penjualan	1.100	
	penjualan		301.100
	retur penjualan	10.000	
	kas		10.000
	utang usaha	13.100.000	
	kas		13.100.000
	kas	400.000	
	potongan penjualan	5.000	
	penjualan		405.000
	prive	100.000	
	kas		100.000
	retur penjualan	28.000	
	kas		28.000
	retur penjualan	24.000	
	kas		24.000
	beban gaji	240.000	
	kas		240.000
29/03/2021	kas	2.728.250	
	penjualan		2.728.250
	kas	380.000	
	piutang usaha		380.000
	utang usaha	50.000	
	kas		50.000
30/03/2021	kas	6.411.750	
	penjualan		6.411.750
	piutang usha	1.000.000	
	penjualan		1.000.000
	retur penjualan	46.000	
	kas		46.000
	kas	280.000	
	piutang usaha		280.000
	prive	10.000	
	kas		10.000
	Jumlah	Rp 310.995.052	Rp 310.995.052

- **Bukti transaksi UMKM Sampoerna Teknik**





FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No. : 376/Ka.Div/10/Div.PP/III/2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Yulia Kurniawati**
Nomor Mahasiswa : **18212009**
Dosen Pembimbing : **Selfira Salsabila, SE., M.Ak.,Ak**
Program Studi : **Akuntansi Program Diploma III**
Judul Karya Ilmiah : **Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan UMKM Toko Sampoerna Teknik Menggunakan Metode Periodik**
Nomor Hp : **081359686636**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **19% (Sembilan belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 24 Maret 2023

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan



Bambang Hermawan, S.Si